



## Pemkot Pastikan Daging yang Beredar Aman

YOGYA (MERAPI) - Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogya memastikan daging yang beredar di seluruh pasar tradisional, aman dikonsumsi. Masyarakat diminta kooperatif jika mendapati indikasi daging oplosan, glonggongan maupun ayam tiren. Masyarakat diminta segera laporkan untuk segera ditindaklanjuti.

Kepala Seksi Pengawasan Mutu Komoditas dan Kesehatan Hewan Disperindagkoptan Kota Yogya, drh Endang Finiarti, menjelaskan, pihaknya intensif melakukan pengawasan secara berlapis. Mulai dari penyembelihan di Rumah Potong Hewan (RPH) hingga pengecekan kualitas. Pengawasan dilakukan secara kontinyu, bukan hanya pada saat mendekati lebaran saja. "Daging dari luar daerah yang tidak disembelih di RPH wajib diperiksa ulang dan harus dilampiri surat dari daerah asal," ujarnya.

Selanjutnya petugas disperindagkoptan melakukan pemeriksaan. Jika lolos, akan diberikan cap. Untuk daging yang tidak dilampiri surat, tidak boleh diperjualbelikan. Pengawasan ini dilakukan minimal seminggu 3 kali. Menurut Endang, jelang lebaran, permintaan daging meningkat tajam. Hal ini menjadi pemicu pedagang nakal untuk melakukan kecurangan demi mendapatkan untung besar.

Belum lama ini, petugas menggagalkan dugaan daging oplosan babi dan sapi di Pasar Beringharjo. Dalam pemeriksaan lanjutan, di Pasar Demangan, petugas juga mendapati daging babi yang diletakkan secara terbuka. Pedagang daging babi tersebut mengaku, daging babi itu tidak dijual secara umum. (Riz)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005